

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA ONLINE BERBASIS
PENGINPUTAN DATA PADA WEB PRODESKEL UNTUK TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA LANGGENSARI
KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG**

Fitri Silvia Sofyan ¹

Universitas Buana Perjuangan Karawang

PPKn, FKIP, UBP Karawang

fitrisofyan@ubpkarawang.ac.id¹

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data. Untuk memahami bagaimana KKN Online dilaksanakan dengan mengusung Tema “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel) merupakan aplikasi berbasis web Online. Kualitas informasi yang tersedia mempengaruhi tingkat keberhasilan program pembangunan di suatu wilayah pemerintahan. desa sebagai wilayah administrasi terdepan menjadi tumpuan utama untuk membangun basis data yang lebih akurat. Namun fakta yang ditemukan dilapangan, khususnya di desa Langgensari program data Profil Desa dan Kelurahan belum berjalan secara efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030 yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) ditetapkan pada 25 September 2015. Inti tujuan dari TBP adalah untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Pemerintah Indonesia ikut berperan dalam agenda internasional ini dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai pedoman pelaksanaan TPB di Indonesia Maka supaya berjalan dengan efektif diperlukan operator yang bertanggung jawab terkait penginputan data-data ke web prodeskel, yang bertujuan supaya penginputan data dapat berjalan. Kemudian Harus ada pembinaan secara berkelanjutan terhadap desa dan kelurahan mengenai pengelolaan Profil Desa/Kelurahan.

Kata kunci: KKN Online, Prodeskel, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Abstract

Real Work Lecture in 2020 will be held online by utilizing information technology media for coordination and data collection. To understand how online KKN is implemented with the theme "Village Profiles for Sustainable Development Goals". Profil Desa and Kelurahan (Prodeskel) is an Online web-based application. the quality of available information affects the success rate of development programs in a government area. villages as the frontier administrative area are the main foundation for building a more accurate database. However, the facts found in the field, especially in the village of Langgensari, the Village and Kelurahan Profile data program has not been running effectively in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation Number 12 of 2007 concerning Guidelines for the Compilation and Utilization of Village and Village Village Profile Data. The Sustainable Development Goals (TPB) is a document that contains the global goals and targets for 2016 to 2030 which were formulated by the United Nations (UN) which was set on 25 September 2015. The core objective of TBP is for the benefit of humans and the planet earth. The Indonesian government plays a role in this international agenda by issuing Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals as a guideline for implementing the TPB in Indonesia. data input can run. Then there must be continuous guidance for villages and wards regarding the management of Village / Kelurahan Profiles.

Keywords: Online KKN, Prodeskel, Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah dosen ditambah unsur masyarakat. Fida (1997:1) menyatakan bahwa "KKN adalah

salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah". Sejalan dengan pengertian tersebut Syardiansah (2017:2) mengemukakan bahwa "KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja

kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat”.

Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Fida (1997:2) menjelaskan lebih lanjut bahwa “KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakurikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat”.

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat yang sebenarnya.

Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa pada tiap program studi jenjang S1. Adapun yang menjadi dasar hukum dari program ini yaitu UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Pemerintah RI No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Dengan adanya program KKN ini, semua mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam KKN biasanya diterjunkan ke setiap desa yang memang sudah

dipersiapkan oleh pihak kampus sebagai penyelenggara dari kegiatan ini. Adapun yang dimaksud dengan desa dalam UU RI No.6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu “kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Adapun desa yang menjadi salah satu lokasi dilaksanakannya KKN pada tahun 2020 diantaranya yaitu desa Langgensari yang berada di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.

Desa Langgensari berdiri pada tanggal 27 Februari 1981 yang merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Kiara. Langgensari terdiri dari dua suku kata, yaitu Langgen atau Langgeng yang mempunyai arti selamanya dan sari berarti indah, jadi langgensari berarti indah selamanya. Pertimbangan lainnya menyangkut

penamaan Desa Langgensari adalah bahwa dalam kesatuan wilayah Desa Langgensari terdapat dua dusun yang menggunakan kata Langgen yaitu Dusun Langgentulup dan Dusun Langgenjati sehingga para tokoh masyarakat akhirnya menyepakati untuk nama desa yang baru berdiri itu dinamai dengan Desa Langgensari.

Bangunan Kantor Desa Langgensari sebagai pusat administrasi pemerintahan terletak di Dusun Pasirkukun RT.10/04 Desa Langgensari Kecamatan Cilamaya Kulon dengan pimpinan organisasi pemerintah desa dipimpin oleh Kepala Desa. Desa Langgensari memiliki visi yaitu Terwujudnya Masyarakat Langgensari yang sejahtera melalui pembangunan dibidang pertanian yang berwawasan luas berdasarkan iman dan taqwa. Hal ini sesuai dengan kultur masyarakat Desa Langgensari yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak.

Dalam mewujudkan visi tersebut perlu didukung dengan adanya program yang dijabarkan melalui misi diantaranya,

meningkatkan pembangunan sarana irigasi pertanian, meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah, meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, meningkatkan ekonomi kerakyatan pada sektor pertanian dengan pola agribisnis, meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik disertai pelayanan yang optimal. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasa 1 Ayat 8 yang menyebutkan bahwa “pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Namun seperti kita ketahui bersama bahwa pada tahun 2020 ini negara kita sedang mengalami suatu pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya perubahan mekanisme pelaksanaan KKN tahun 2020 ini. KKN tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data yang dibutuhkan selama pelaksanaan program KKN ini.

Sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal

Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis KKN Masa Wabah Covid-19 “Penyebaran Covid-19 di beberapa negara, termasuk Indonesia, sejak akhir tahun 2019, telah memberi efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan, dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi, di mana proses belajar-mengajar secara formal menjadi terhambat atau bahkan diberhentikan. Kegiatan KKN atau nama kegiatan lain yang sejenis juga terkena imbasnya; mahasiswa yang sedang melaksanakannya harus dipulangkan dari lokasi kegiatan lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, dan bagi yang belum melaksanakannya bisa tertunda sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan. Bila hal ini terjadi, maka potensi keterlambatan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya cukup besar. Bagaimanapun, para pihak terkait tidak menyerah dengan keadaan; berbagai upaya solutif dicoba untuk ditawarkan dan diterapkan agar semua proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan pendukungnya dapat terus berjalan.

“Bekerja dari rumah” menjadi pilihan utama bagi civitas akademika”. Oleh karena itu melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Rektor untuk pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan secara online.

Kuliah Kerja Nyata tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data. Untuk memahami bagaimana KKN Online dilaksanakan dengan mengusung Tema “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel) merupakan aplikasi berbasis web Online. Adapun yang dimaksud dengan Prodeskel sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 1 Ayat 3 yaitu “Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan”.

METODE

Pelaksanaan program KKN Online sebagai program final yang dilaksanakan selama kegiatan KKN Online di Desa Langgensari Kecamatan Cimalaya Kulon Kabupaten Karawang. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Membuat kajian profiling desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistik desa, potensi, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil 4 desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
2. Membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sesuai kemampuan dengan memberikan bantuan barang-barang yang diperlukan dalam upaya tersebut.

3. Mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat, pentingnya sikap berempati dan peduli sesama, serta menjadi problem solver bagi berbagai macam masalah pembangunan masyarakat.
4. Membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

jumlah pengangguran dewasa pada tahun ini tercatat sebanyak 150 orang, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai angka 200 orang. Penurunan angka kemiskinan ini ditunjang dengan adanya program pertanian dan peternakan desa yang menyerap tenaga kerja cukup banyak meskipun pada umumnya mayoritas adalah buruh. Dari segi pendapatan perkapita masyarakat Desa Langgensari tergolong sedang, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Langgensari berprofesi sebagai buruh.

2. Menurunkan angka kelaparan dan gizi buruk. Berdasarkan data statistik Desa Langgensari pada tahun ini tidak ditemukan masyarakat yang mengalami kelaparan akan tetapi masih ditemukan masyarakat yang mengalami gizi buruk sebanyak 2 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dari yang tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) di Desa Langgensari memiliki beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Desa Langgensari tergolong sedang hal ini dibuktikan dengan

- sebelumnya jumlah penderita gizi buruk tercatat sebanyak 5 orang.
3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan fasilitas kesehatan. Menurut hasil pendataan bidan Desa Langgensari, pada tahun ini jumlah angka yang menderita gizi buruk sejumlah 2 orang sedangkan untuk anak yang tercatat memiliki gizi baik sebanyak 288 anak. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 28 anak dari 3 tahun sebelumnya dimana jumlah anak yang memiliki gizi baik sejumlah 260 anak. Untuk fasilitas kesehatan di Desa Langgensari saat ini sudah memiliki sebanyak 4 posyandu dan 2 unit apotek. Dalam rangka mendukung dan menjamin kehidupan yang sehat di Desa Langgensari, ibu-ibu PKK beserta komunitas Dasawisma terus menggalakan dan mensosialisasikan gerakan hidup sehat terutama dalam situasi pandemi saat ini sering diadakan gerakan bersama seluruh lapisan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.
 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Dalam mendukung hal tersebut saat ini Desa Langgensari telah memiliki fasilitas sekolah yang memadai berupa bangunan sekolah dasar yang telah diperbaharui. Fasilitas lapangan olahraga serta fasilitas perpustakaan yang cukup. Disamping itu Desa Langgensari juga memiliki Lembaga pendidikan lainnya yaitu pondok pesantren sebanyak 2 lembaga. Berdasarkan data statistik desa, tercatat bahwa jumlah tamatan SLTP sebanyak 1.609 orang dan tamatan SLTA sebanyak 283 orang. Meski demikian perangkat desa terus menggalakan sosialisasi wajib belajar 12 tahun.

5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan. Desa Langgensari telah menerapkan pemberdayaan kaum perempuan dengan sangat maksimal, hal ini dibuktikan dengan adanya organisasi PKK yang masih aktif yang diikuti oleh mayoritas ibu-ibu masyarakat Desa Langgensari dengan jumlah anggota sebanyak 80 orang. Disamping itu terdapat pula organisasi Dasawisma yang diikuti oleh ibu-ibu masyarakat Desa Langgensari sebanyak 22 orang, hal ini membuktikan bahwa partisipasi kaum perempuan di Desa Langgensari cukup aktif.
6. Menjamin Ketersediaan dan Pengelolaan Air Bersih serta Sanitasi yang Berkelanjutan. Berdasarkan data statistik Desa Langgensari, tercatat bahwa jumlah sumur gali yang terdapat di lingkungan masyarakat sebanyak 3.412 sumur. Disamping itu Desa

Langgensari juga tercatat memiliki sumber mata air bersih sebanyak 1.491 titik. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 92 sumur gali dan 21 titik mata air yang tersebar di lingkungan Desa Langgensari. Hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah pemukiman warga yang ada di Desa Langgensari.

B. Permasalahan di Desa Langgensari

1. Bidang Infastruktur

Berdasarkan hasil pengumpulan data di Desa Langgensari diperoleh beberapa permasalahan di bidang infrastruktur desa yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya perawatan drainase air khususnya untuk drainase sawah yang mengakibatkan saluran air untuk mengairi lahan sawah tidak optimal.
- b. Pembangunan pintu air yang masih belum

- merata khususnya untuk menunjang saluran air dilahan persawahan, sejauh ini pembangunan pintu air untuk mengairi lahan persawahan baru tercapai 47%.
- c. Pembangunan turap untuk lahan persawahan yang masih belum merata. Turap berfungsi untuk menahan tekanan tanah pada lahan persawahan.
2. Bidang Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Langgensari merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah petani, permasalahan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Langgensari yaitu sebagai berikut:
- a. Perekonomian masyarakat di Desa Langgensari stucknan, hal ini dikarenakan tidak adanya pertumbuhan karena hanya berfokus pada pertanian tradisional.
- b. Desa Langgensari memiliki BUMDes yang bernama BUMDes Langgen Barokah dengan bidang usaha penyewaan alat hajat. Sebagai upaya mewujudkan Desa mandiri berdikari, akan tetapi kegiatan BUMDes tidak berjalan dengan baik.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat Berdasarkan hasil pengumpulan data kesehatan di Desa Langgensari diperoleh permasalahan yaitu data statistik kesehatan Desa Langgensari menunjukkan bahwa masih terdapatnya

anak yang menderita gizi buruk sejumlah 2 anak dalam 1 tahun terakhir, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan orangtua dalam memberikan asupan nutrisi yang cukup yang disebabkan keterbatasan ekonomi.

C. Solusi

1. Bidang Infastruktur

Berdasarkan permasalahan yang ada di bidang infrastruktur diperoleh solusi sebagai berikut :

- a. Pentingnya dilakukan perawatan drainase air secara berkala khususnya untuk drainase sawah agar saluran air yang mengairi lahan sawah dapat berjalan secara optimal, sehingga dapat meningkatkan

hasil produktivitas padi.

- b. Berdasarkan hasil wawancara online dengan perangkat desa bahwa aparat Desa Langgensari telah menganggarkan untuk pembangunan pintu air untuk tahun 2021 yang mana anggaran tersebut ditargetkan dapat menyelesaikan pembangunan pintu air lahan persawahan hingga mencapai 60%. Sedangkan untuk sisanya akan dianggarkan pada RAB tahun selanjutnya.
- c. Infrastruktur turap sangat diperlukan untuk lahan persawahan, hal ini dikarenakan

turap berfungsi menahan tekanan tanah pada lahan persawahan. Hal ini dikarenakan lahan sawah menjadi sumber utama kehidupan masyarakat Desa Langgensari. Oleh karena itu sebaiknya aparat desa bekerja sama dengan elemen masyarakat khususnya para pemilik lahan pertanian untuk bergotong royong membangun fasilitas turap sehingga lebih merata.

2. Bidang Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat
Dari hasil permasalahan di bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Langgensari diperoleh solusi sebagai berikut :

- a. Selama ini masyarakat hanya berfokus pada pertanian tradisional untuk itu perlu adanya pengelolaan pertanian yang di modernisasi artinya produktivitas dari sektor pertanian harus ditingkatkan, serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar dapat menciptakan lapangan kerja dan memperluas dalam bidang usaha agar perekonomian mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya perekonomian maka hal ini akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang semakin banyak dan menekan pada pengangguran.
- b. Untuk memperbaiki permasalahan BUMDes langgensari barokah, prioritas

utama yang perlu dilakukan oleh aparat desa adalah perlunya musyawarah dengan masyarakat tentang permasalahan BUMDes tersebut. Untuk memberikan arahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tujuan awal dari dibentuknya unit usaha tersebut. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat dalam bentuk membayar sewa peralatan hajat maka usaha penyewaan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak adanya biaya operasional dan biaya perawatan fasilitas tersebut, sehingga usaha penyewaan peralatan hajat tidak dapat digunakan secara berkelanjutan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Menurut data bidan Desa Langgensari pada tahun ini ditemukan jumlah penderita gizi buruk sebanyak 2 orang yang di sebabkan oleh masalah ekonomi, solusi untuk masalah tersebut yaitu : Sebaiknya pemerintah desa lebih teliti dalam mendata anak yang menderita gizi buruk. Untuk selanjutnya dimasukkan dalam program bantuan pemerintah salah satunya adalah BKKBN sehingga dapat menerima bantuan dari pemerintah secara rutin atau masyarakat dapat bergotong royong dalam membantu menurunkan angka gizi buruk dengan gerakan peduli tetangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat kami ambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online tahun 2020 di Desa Langgensari adalah sebagai berikut:

1. Dari segi keamanan dan ketertiban di Desa Langgensari sudah maksimal hal ini dibuktikan dengan minimnya tingkat kejahatan di Desa Langgensari.
2. Dari segi partisipasi politik bahwa warga Desa Langgensari sudah memiliki kesadaran dalam membayar pajak, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah wajib pajak di Desa Langgensari tercatat sebanyak 1478 serta hak pilih pemilu di Desa Langgensari tercatat sebanyak 2956 orang.
3. Dari segi sosial ekonomi di Desa Langgensari masih tingginya tingkat keluarga prasejahtera yang tercatat sebanyak 1410 orang.
4. Dari segi pembangunan infrastruktur masih belum merata terutama pada sektor pertanian seperti pembangunan turap, pembangunan pintu air dan pembangunan jalan sawah.

Dapat disimpulkan bahwa Desa Langgensari merupakan Desa Swakarya yang mana di Desa tersebut terdapat sarana pendidikan, kesehatan, dan sarana prasana serta penunjang lainnya. Serta masyarakat Desa Langgensari sudah mulai beradaptasi dengan teknologi sehingga tidak terisolasi seperti Desa Swadaya.

Bantuan dari Pemerintah Desa bukan menjadi solusi utama dalam menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Namun, hidup bersama dengan mengutamakan sikap saling peduli, toleransi serta gotong royong menjadi kunci utama menggapai kesejahteraan sosial dan pembangunan infrastruktur di lingkungan masyarakat. Dengan menguatkan kembali nilai tenggang rasa, saling tolong menolong kepada tetangga, kerabat dan warga

masyarakat sekitar kita yang membutuhkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fida, Ahmad. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta:Rineka Cipta
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, “Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Universitas Buana Perjuangan Karawang”, 2020.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.3394 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis KKN Masa Wabah Covid-19.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Salim, Emil. (1990). Konsep Pembangunan Berkelanjutan, Jakarta.
- Sarshar, M., Finnemore, M., R.haigh & J.goulding.
- Syardiansah. (2018). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB. Vol 7 No.1
- UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Website Prodeskel Bina Pemdes.